

Anah. Beliau menjelaskan bagaimana keadaan santri yang sekarang ini disertai membandingkan santri yang dulu pertama kali ia masuk ke pondok pesantren (sekitar 6 tahun yang lalu). Hal ini dirasakan sejak dua tahun terakhir ini, terlihat dengan sikap santri ketika berhadapan dengan pengasuh ponpes juga terdapat perbuatan santri yang tidak seharusnya dilakukan oleh mereka. Selain dari jawaban seorang pembina pondok pesantren, peneliti juga mendengar sendiri dari ungkapan pengasuh pondok pesantren yang berkaitan dengan hal tersebut seketika peneliti sedang sowan kepada beliau sebelum terlaksananya penelitian ini.

Dari jawaban responden juga ungkapan pengasuh, peneliti yang dalam penelitian ini juga merupakan konselor dapat menyimpulkan bahwasanya moral santri saat ini dapat dikatakan rendah dalam arti tidak seharusnya santri bertindak demikian. Hal ini juga terlihat ketika peneliti melaksanakan observasi juga ketika sowan kepada pengasuh pondok pesantren.

2. Diagnosis

Setelah peneliti amati mengapa moral santri yang demikian dapat terjadi, maka peneliti menemukan sebab-sebab dari hal tersebut, yaitu: a) Karena adanya pengaruh dari media massa yang didalamnya juga karena adanya perkembangan teknologi sehingga santri dapat mengakses gaya hidup dari tempat manapun, b) Karena para santri berasal dari berbagai daerah juga berbagai macam latar belakang

keluarga, sehingga memiliki kebiasaan/moral yang berbeda dan masih dijadikan suatu kebiasaan di pondok pesantren, c) Adanya keengganan pada diri santri untuk membaca ulang pelajaran yang sudah kaji, terlebih pada pelajaran yang berbasis kitab kuning.

3. Prognosis

Keadaan moral santri yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya menjadi focus masalah yang akan ditangani. Pada tahap ini peneliti mulai menyeleksi *treatment* apa yang hendak diberikan kepada santri. Awal mula, peneliti akan melaksanakan bimbingan kelompok kepada santri namun langkah ini telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga peneliti Dari beberapa opsi proses pengembangan moral, peneliti menetapkan untuk mengadakan pendalaman materi pada kitab *Taisirul Kholaq*. Peneliti menetapkan untuk mengadakan kegiatan pendalaman materi bukan mengadakan kajian pada kitab tersebut, karena santri telah mendapatkannya pada kegiatan belajar mengajarnya di sekolah pagi dengan bimbingan seorang ustadzah. Kitab *Taisirul Kholaq* dipilih karena pada kitab tersebut membahas mengenai macam-macam akhlaq terpuji kepada Allah, sesama manusia, dan diri sendiri. Di dalam kitab *Taisirul Kholaq* juga menerangkan akan akibat yang akan didapatkan apabila seseorang melakukan akhlaq tercela dan kebahagiaan/pahala yang didapatkan apabila seseorang melakukan akhlaq terpuji, baik itu akibat dan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

Dalam menangani masalah lain yang dijelaskan dari hasil observasi pada diagnosis, peneliti memilih focus pada meningkatkan pemahaman keutamaan orang yang dapat berakhlaq baik sehingga ketika berinteraksi dengan lingkungannya, ia akan tergolong sebagai orang bermoral baik di lingkungannya. Setelah hal ini mampu dipahami oleh santri, maka semakin lama akan menjadi kebiasaan positif bagi santri.

4. *Treatment*

Pada saat ini peneliti melaksanakan di musholla lantai bawah yang terdapat di Pondok Pesantren Putri Nur Khodijah III karena di tempat tersebut merupakan tempat santri biasa ngobrol, mengaji, les pelajaran umum dan belajar (*Taqror*). Mengenai waktu yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada hari Kamis malam/Jum'at, dimana dalam setiap pertemuan tersebut peneliti melaksanakan pendalaman mengenai materi kitab *Taisirul Kholaq* yang sudah dikaji pada jam sekolah pagi. Di dalam setiap pertemuannya, santri yang datang tidak pernah penuh sebanyak 8 santri karena ada beberapa santri yang *udzur* tidak bisa mengikuti kegiatan ini. Namun, dari 8 santri tersebut mereka mengikuti kegiatan pendalaman ini minimal satu kali. Dalam setiap pertemuan berlangsung sekitar 40 menit, yang mana kurang lebih hanya terdapat 20 menit untuk santri melakukan kegiatan pendalaman dan selebihnya penulis gunakan untuk sharing bersama santri-santri itupun jika ada

tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok sampel yang masing-masing berjumlah 8 santri, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Namun yang akan dijadikan sampel dalam uji efektifitas ini hanya kelompok eksperimen saja, karena kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan yakni menerima materi mengenai kitab *Taisirul Kholaq* sehingga akan terlihat berapa besar keefektifan kitab *Taisirul Kholaq* pada pengembangan moral santri.

Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban STS bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, TS bila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, KS bila Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut, S bila Setuju dengan pernyataan tersebut, SS bila Sangat Setuju adapun bobot nilai dari 5 alternatif jawaban tersebut dengan memberikan ketentuan sebagai berikut:

Adapun untuk memberikan nilai pada angket penelitian ini, peneliti menggunakan angket favorable dengan ketentuan:

1. STS bila Sangat Tidak Setuju dinilai 1
2. TS bila Tidak Setuju dinilai 2
3. KS bila Kurang Setuju dinilai 3
4. S bila Setuju dinilai 4

D. Analisis Perkembangan Moral Santri di Pondok Pesantren Putri Nur Khodijah III Denanyar Jombang

Untuk memperoleh data perkembangan moral santri, penulis membuat angket yang terdiri dari 24 pertanyaan yang harus dijawab oleh santri yang berisi seputar aktifitas yang dilakukan sehari-hari oleh santri ketika bertemu dengan orang-orang di lingkungannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok sampel yang masing-masing berjumlah 8 santri, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control, dan keduanya akan dijadikan sampel dalam analisis perkembangan moral santri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan keadaan moral pada santri yang tergolong dalam kelompok control dan santri yang tergolong dalam kelompok eksperimen, sehingga akan terlihat seberapa besar perkembangan moral pada santri yang tergolong dalam kelompok eksperimen yaitu yang mendapatkan materi mengenai kitab *Taisirul Kholaq*.

Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban STS bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

